



PEMKOT LAKUKAN PANTAUAN DI PASAR TIBAN

Pasokan Hewan Kurban DIY Dipastikan Aman

YOGYA (KR)- Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Adha 1447H/2026M, Pemda DIY terus memperkuat pemantauan terhadap ketersediaan pangan pokok, stabilitas harga, serta kesehatan hewan kurban di seluruh wilayah DIY. Langkah tersebut dilakukan untuk memastikan kebutuhan masyarakat tetap terpenuhi dan pelaksanaan Idul Adha berjalan aman serta terkendali. Upaya pengendalian yang dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY ini juga dilakukan sebagai bentuk antisipasi terhadap potensi kenaikan harga dan meningkatnya permintaan menjelang hari raya.

"Ketersediaan hewan kurban di DIY berada dalam kondisi aman dan mencukupi kebutuhan masyarakat," kata Plt Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Anna Rina Herbranti dalam acara pemaparan hasil pemantauan HBKN Idul Adha 1447H/2026M di Kompleks Kepatihan, Kamis (21/5).

Anna menyatakan, masyarakat tidak perlu khawatir ataupun melakukan pembelian secara berlebihan menjelang Idul Adha. "Masyarakat kami minta tetap rasional dalam berbelanja, mengutamakan kebutuhan, dan tidak panik menghadapi dinamika harga menjelang hari raya,"

ungkapnya.

Dikatakan, selain memastikan ketersediaan stok, Pemda DIY juga memperkuat pengawasan kesehatan hewan kurban melalui pemeriksaan veteriner dan pengawasan administrasi kesehatan hewan yang diperjualbelikan harus memenuhi ketentuan kesehatan serta memiliki Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH).

Sementara itu, Kepala Biro Perekonomian dan SDA Setda DIY, Eling Priswanto menjelaskan, hasil pemantauan di sejumlah wilayah menunjukkan rantai pasok dan harga hewan kurban relatif stabil. Pantauan dilakukan di ber-

bagai titik peternakan, pasar hewan, hingga kelompok ternak di Kabupaten Sleman, Bantul, Gunungkidul, Kota Yogyakarta, dan Kulonprogo. Tren kenaikan harga hewan kurban menjelang Idul Adha masih dalam batas wajar dan dapat dikendalikan karena stok tersedia dalam jumlah cukup. Di sisi lain, pengawasan kesehatan hewan terus diperketat melalui vaksinasi, pemeriksaan klinis rutin, serta pengawasan di pasar hewan dan lokasi penjualan. "Secara umum hasil pemantauan kami sampaikan bahwa kondisi pasokan sangat aman untuk Iduladha di DIY," ujarnya.

Sementara itu Peme-

rintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Yogyakarta melakukan pemantauan hewan kurban di pasar tiban guna memastikan hewan yang diperjualbelikan dalam kondisi sehat menjelang Hari Raya Idul Adha 1447 H. Pemantauan dilakukan di beberapa lokasi di antaranya Pusat Pengadaan Hewan Qurban (PPHQ) Siliran Lor dan PPHQ Siliran Kidul yang telah mengantongi izin operasional.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Sri Pangarti mengatakan, pemantauan dilakukan bersama tim untuk memastikan kesehatan hewan kurban yang dijual di pasar tiban. "Kita bersama tim melaksanakan pemantauan di pasar tiban. Alhamdulillah sekarang semua semakin sadar, memasukkan hewan pasti dipilih yang sehat," ujarnya, Jumat (22/5).

Ia menyebut hingga saat ini pihaknya telah melakukan sekitar 50 kali



KR-Isimewa

Tim DPP Kota Yogyakarta saat melakukan pemeriksaan hewan kurban.

pemantauan, dengan 29 di antaranya merupakan pasar tiban. Dari hasil pemantauan tersebut tercatat sebanyak 1.718 ekor hewan telah diperiksa, terdiri dari 127 sapi, 1.432 domba dan 159 kambing.

Menurut Sri Pangarti, baik pedagang maupun pembeli kini sudah memahami ciri-ciri hewan sehat serta persyaratan hewan yang layak dijadikan kurban. Apabila ditemukan

hewan sakit saat pemeriksaan, tim dari DPP Kota Yogyakarta juga membawa persediaan obat untuk penanganan awal.

"Kalau ada keluhan atau ditemukan sakit ringan, kita bantu diobati. Kalau penakitnya harus nanti kita arahkan ke poliklinik. Tetapi alhamdulillah sampai saat ini semuanya sehat," katanya.

Ia menjelaskan ciri-ciri

kambing sehat di antaranya memiliki mata jernih, gerakan lincah, nafsu makan baik, kotoran normal serta area mulut dan hidung bersih tanpa leleran. Selain itu, cermin hidung hewan juga harus dalam kondisi lembab atau basah.

Dari hasil pemantauan, hewan yang dijual di pasar tiban berasal dari berbagai daerah baik dari dalam maupun luar DIY.

(Ria/Dev)-f

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005